

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

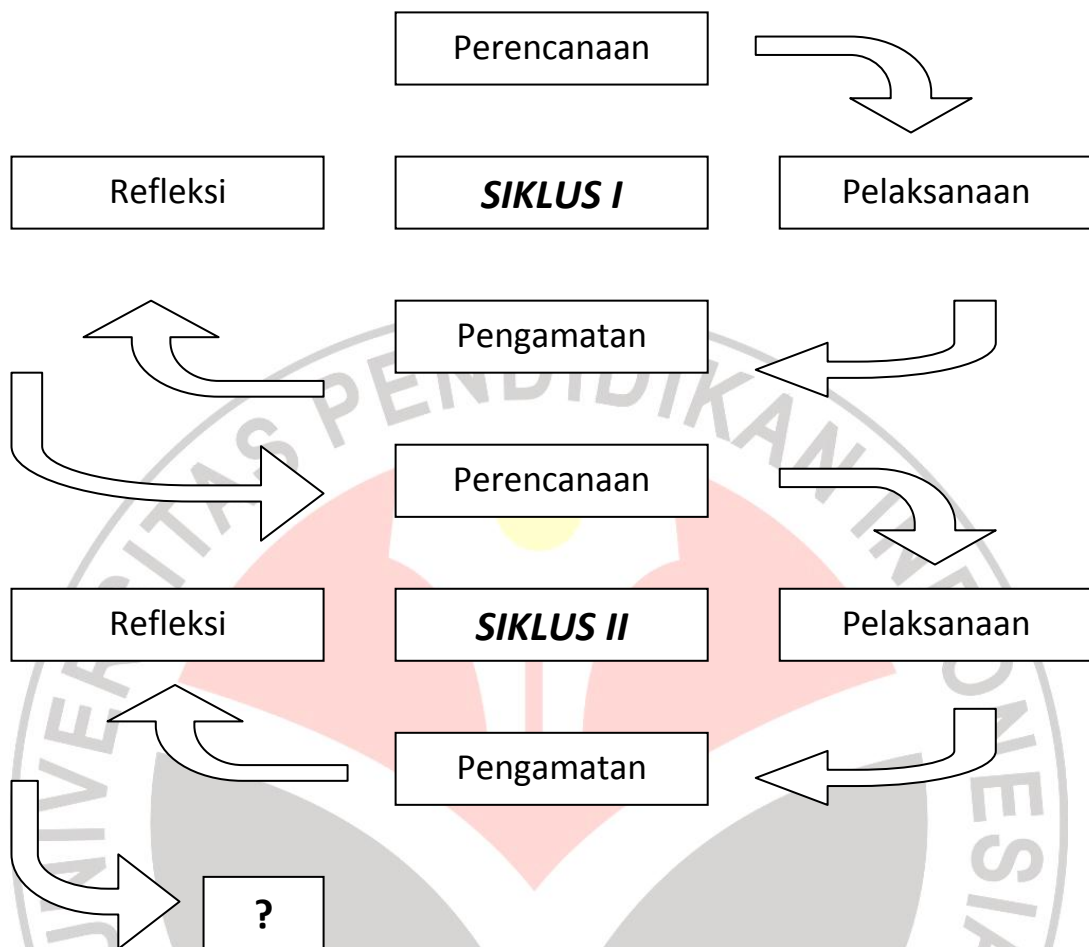
#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses produk pengajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, materi dan sumber belajar yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah hasil dan proses belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka upaya mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas, yakni pembelajaran dalam menerapkan semua keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan berbicara siswa. Kompetensi berbicara yang akan diambil adalah mengemukakan pendapat.

Mengenai kegiatan pembelajaran yang akan diambil di kelas, akan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Kegiatan tiap siklusnya terdiri atas perumusan kembali permasalahan yang dihadapi; memformulasikan alternatif pemecahan, perencanaan, dan persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi pembelajaran serta evaluasi kegiatan dan refleksi.

Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan sebuah siklus sehingga tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan untuk siklus berikutnya.



Gambar 3.1

**Model Visualisasi Bagan PTK, (dikutip dari Arikunto2007: 16)**

## **B. Subjek Penelitian**

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Cimahi. Sekolah ini dipilih karena pada saat ini peneliti sedang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas X-9 semester 2 tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 38 orang yang terdiri atas 21 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Alasan peneliti memilih kelas ini berdasarkan rekomendasi dari

guru pamong tentang pembelajaran berbicara siswa di kelas X-9 yang kurang memuaskan.

### C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen, yaitu tes, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, jurnal siswa, angket, sikap siswa, dan catatan lapangan.

#### 1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan Teknik Permainan Kotak Kata. Prosedur tes yang digunakan adalah tes akhir yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Sementara itu, hasil belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor diukur melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi.

Berikut ini adalah lembar kerja siswa.

#### Lembar Kerja Siswa

- 1) Buatlah data informasi dari artikel tersebut. Anda dapat mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari artikel tersebut. Jangan lupa, catat sumbernya!
- 2) Rumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum dalam masyarakat dari artikel tersebut!
- 3) Berikanlah kritik terhadap informasi dalam artikel tersebut sesuai dengan peran yang didapatkan disertai alasan!
- 4) Kemukakan pendapat anda dengan bahasa yang baik dan benar!

#### 2. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Secara umum observasi adalah upaya menelusuri segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau pun tanpa alat bantu. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap observer mengamati setiap perilaku siswa dan guru di kelas dalam menjalankan teknik permainan kotak kata dalam pembelajaran berbicara.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran, yaitu:

- 1) kemampuan membuka pelajaran;
- 2) sikap guru dalam proses pembelajaran;
- 3) proses pembelajaran;
- 4) kemampuan menggunakan media;
- 5) evaluasi;
- 6) kemampuan menutup pelajaran.

Berikut adalah lembar observasi aktivitas guru.

**Tabel 3.1**  
**Observasi Aktivitas Guru**

No	Hal yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan c. Memberi acuan bahan yang akan disajikan d. Membuat kaitan bahan ajar lama dengan yang baru				
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan siswa b. Antusiasme penampilan/mimik c. Tidak melakukan gerakan yang mengganggu perhatian siswa				

	d. Mobilitas posisi dalam penampilan di depan kelas				
3	<p>Penguasaan materi pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan memberikan materi pada siswa tentang pentingnya pembelajaran mengemukakan pendapat</p> <p>b. Kejelasan dalam menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan saat mengemukakan pendapat</p> <p>c. Kejelasan dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Teknik Permainan Kotak Kata</p>				
4	<p>Skenario pembelajaran</p> <p>a. Penyajian materi ajar sudah sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa yang berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p>				
5	<p>Kemampuan menggunakan media</p> <p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media kotak kata</p> <p>b. Ketepatan saat penggunaan media kotak kata</p> <p>c. Media kotak kata dapat membantu kelancaran proses pembelajaran</p> <p>d. Keterampilan dalam memimpin jalannya permainan</p>				
6	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p>				

	b. Melakukan evaluasi sesuai butir soal yang direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dalam RPP d. Melakukan evaluasi sesuai dengan jenis dan bentuk yang dirancang				
7	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali materi yang diajarkan b. Memberikan kesempatan bertanya pada siswa atau memngungkapkan perasaannya pada saat KBM berlangsung c. Memberikan tugas ko-kurikuler d. Menginformasikan bahan atau materi selanjutnya				
TOTAL					

Komentar mengenai aktivitas guru:

Hal-hal yang harus diamati terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, yaitu:

- 1) aktivitas siswa;
- 2) keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran;
- 3) perilaku siswa yang tidak sesuai;
- 4) keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berikut ini adalah lembar observasi aktivitas siswa.

**Tabel 3.2**  
**Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa
1	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM:	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</li> <li>b. Siswa serius menjalankan permainan kotak kata</li> <li>c. Siswa merumuskan pendapat setelah membaca artikel</li> <li>d. Siswa mengemukakan pendapat secara lisan</li> <li>e. Siswa menanggapi pendapat yang telah dikemukakan temannya</li> <li>f. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.</li> </ul>	
2	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melamun</li> <li>b. Mengobrol dengan teman</li> <li>c. Melakukan pekerjaan lain</li> </ul>	
3	Respons siswa terhadap PBM <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh</li> <li>b. Menunjukkan sikap/perasaan senang</li> </ul>	

Dalam melaksanakan observasi ini, peneliti bekerja sama dengan beberapa orang guru pada sekolah yang menjadi tempat penelitian sebagai kolaborator atau peneliti mitra.

### 3. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran, kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### Jurnal Siswa

- 1) Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?
- 2) Kesan apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran seperti ini?

- 3) Kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran seperti ini?
- 4) Apa saran kamu untuk pembelajaran yang akan datang?

#### 4. Angket

Angket merupakan teknik mengoleksi data yang digunakan oleh peneliti, kemudian dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan. Butir pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang disusun oleh peneliti.

Angket yaitu cara pengumpulan data melalui sejumlah pernyataan yang disampaikan kepada siswa secara tertulis. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana respon dan perkembangan siswa terhadap penggunaan Teknik Permainan Kotak Kata yang difokuskan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

**Tabel 3.3**  
**Angket Siswa**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Pembelajaran berbicara dengan Teknik Permainan Kotak Kata ini menarik bagi saya			
2	Saya merasa senang dengan pembelajaran seperti ini			
3	Pembelajaran seperti ini tidak membosankan			
4	Pembelajaran seperti ini memotivasi saya untuk berani berbicara			
5	Pembelajaran ini membantu saya mengeluarkan ide			
6	Saya memahami materi dengan pembelajaran seperti ini			
7	Saya berharap topik lain diajarkan dengan teknik seperti ini			
8	Saya senang dengan cara guru mengajar dalam			



	pembelajaran berbicara dengan Teknik Permainan Kotak Kata			
9	Pembelajaran berbicara dengan Teknik Permainan Kotak Kata ini membantu saya dalam meningkatkan kemampuan berbicara			

## 5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan aktivitas siswa dalam berbicara dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan ini dibuat guru segera setelah proses pembelajaran berakhir. Dengan catatan lapangan ini, guru bisa mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran berbicara melalui Teknik Permainan Kotak Kata ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang terdiri atas beberapa siklus. Terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan dalam prosedur penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan berbicara belum terlaksana dengan baik di sekolah. Hal ini terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa khususnya di kelas X-9 yang keterampilan berbicaranya rendah, baik dilihat dari segi kebahasaan maupun dari segi nonkebahasaannya. Kelemahan pun tidak hanya disebabkan oleh kemampuan siswa saja, melainkan dengan melihat cara guru mengajar yang kurang menarik, tidak merancang, kurang bervariasi, sehingga cenderung monoton dan kurang efektif.

Guru menyambut baik alternatif pemecahan masalah yang diajukan peneliti berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa. Alternatif

pemecahan masalah tersebut berupa Teknik Permainan Kotak Kata yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berbicara.

## **2. Perencanaan atau Persiapan Tindakan**

Peneliti berkolaborasi dengan guru melakukan perencanaan dan persiapan tindakan sebelum penelitian dilakukan. Perencanaan dan persiapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut

- a. Menetapkan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian, yaitu kelas X-9.
- b. Membuat Satuan Pelajaran dan Rencana Pengajaran.
- c. Membuat pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung serta menyusun angket, sikap siswa dan jurnal siswa yang akan diberikan kepada siswa pada setiap akhir pembelajaran.
- d. Menentukan alat evaluasi untuk melihat kemampuan berbicara siswa melalui teknik permainan kotak kata.

## **3. Pelaksanan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan Teknik Permainan Kotak Kata untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya dalam mengemukakan pendapat.
- b. Observer mengobservasi pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Menyebarkan jurnal siswa dan angket pada akhir pembelajaran.

## **4. Pemantauan**

Pemantauan dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan tercapai. Pemantauan yang

dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil pemantauan ini didiskusikan bersama guru sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada pelaksanaan selanjutnya. Pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

## 5. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

Merefleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktifitas yang sudah dilakukan untuk mencari solusinya berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian ini disusun rancangan baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya di kelas.

Adapun langkah-langkah dalam merefleksi tindakan diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus.
- b. Menganalisis menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Mencari solusi untuk tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis kegiatan.

## E. Prosedur Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian diolah dengan mengungkap teknik pengolahan data deskriptif yakni mengolah data dari hasil observasi, wawancara, lembar aktivitas siswa, lembar penilaian dan catatan lapangan. Data tersebut dianalisis dan hasilnya digunakan untuk menggambarkan perubahan aktivitas, kemampuan siswa dan perubahan suasana belajar siswa.

## 1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran berbicara, yaitu setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Secara garis besar hasil pengumpulan data dapat diuraikan, yaitu:

- 1) studi pendahuluan sampai teridentifikasi permasalahan;
- 2) pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus I;
- 3) pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus II;
- 4) pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus III;
- 5) pelaksanaan analisis dan refleksi sampai siklus yang benar-benar stabil dan berhasil;
- 6) observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I sampai siklus yang benar-benar dianggap berhasil;
- 7) menganalisis tingkat keterampilan siswa dalam berbicara dengan menggunakan Teknik Permainan Kotak Kata.

Adapun jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif meliputi data kemampuan berbicara pada saat siswa mengemukakan pendapatnya setelah membaca artikel yang diperoleh dari penilaian selama pembelajaran berlangsung, sedangkan data kualitatif meliputi aktivitas siswa dan kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan perhitungan persentase. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Teknik Pengumpulan Data**

No.	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Waktu
1.	Siswa	Gambaran kemampuan berbicara	Tes kemampuan berbicara menggunakan Teknik	Kriteria penilaian kemampuan berbicara	Selama proses pembelajaran

			Permainan Kotak Kata		
2.	Guru dan siswa	Aktivitas guru dan siswa	Observasi	Pedoman observasi PBM dan pedoman observasi pada aspek afektif	Selama proses pembelajaran

## 2. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis melalui beberapa tahap diantaranya adalah sebagai berikut.

### a. Aktivitas Guru

Pengolahan untuk mengukur tingkat relevansi aktivitas guru dalam pembelajaran diolah secara kualitatif langsung melalui penskoran dalam skala ordinal. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi empat kategori, yaitu kurang, cukup, baik, dan baik sekali.

### b. Aktivitas Siswa

Pengolahan data untuk mengukur keefektifan siswa selama pembelajaran diolah secara kualitatif dikonversi ke dalam bentuk penskoran kuantitatif. Penskoran kuantitatif dibagi menjadi lima kategori skala ordinal, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran diolah setelah pengumpulan data yang dilakukan melalui pedoman observasi aktivitas siswa.

### c. Hasil Belajar

Pengolahan data untuk aspek kognitif siswa diolah secara kuantitatif langsung melalui penskoran dalam skala ordinal. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi lima kategori skala ordinal, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, sedangkan pengolahan data untuk aspek afektif siswa

diolah secara kualitatif, kemudian dikonversi ke dalam bentuk penskoran kuantitatif. Penskoran kuantitatif untuk aspek afektif siswa dibagi menjadi lima kategori skala ordinal, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun kriteria penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Kemampuan Berbicara**  
**dengan Menggunakan Teknik Permainan Kotak Kata**

No	Kategori	Kriteria	Nilai	√
1	Ketepatan struktur	Sangat tepat	5	
		Tepat	4	
		Agak tepat	3	
		Tidak tepat	2	
		Sangat tidak tepat	1	
2	Ketepatan kosakata	Sangat tepat	5	
		Tepat	4	
		Agak tepat	3	
		Tidak tepat	2	
		Sangat tidak tepat	1	
3	Kelancaran	Sangat lancar	5	
		Lancar	4	
		Agak lancar	3	
		Tidak lancar	2	
		Sangat tidak lancar	1	
4	Kualitas pendapat yang dikemukakan	Sangat berkualitas	5	
		Berkualitas	4	
		Agak berkualitas	3	
		Tidak berkualitas	2	
		Sangat tidak berkualitas	1	

5	Kemampuan menanggapi pendapat	Sangat kritis	5	
		Kritis	4	
		Agak kritis	3	
		Tidak kritis	2	
		Sangat tidak kritis	1	

Petunjuk penilaian

Penilaian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada tingkatan skala yang dianggap cocok.

Data untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran diolah setelah pengumpulan data yang dilakukan melalui pedoman observasi aktivitas siswa.

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi Aspek Kognitif**

Rentang Skor	Kategori
> 80%	Sangat baik
60% - 79,99%	Baik
40% - 59,99%	Cukup
20% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat kurang

(Natsir, 1997: 23)

Pengolahan data untuk aspek kognitif siswa diolah secara kuantitatif langsung melalui penskoran skala ordinal. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi lima kategori skala ordinal, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Beberapa klasifikasi aspek kognitif siswa sebagai berikut.

### 3. Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;

Lutfah Aminah, 2013

Penggunaan Teknik Permainan Kotak Kota Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan;
- 4) menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh observer dan menghitung persentase dari pengamat.

$$\text{Presentase Aktivitas Guru} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Seluruh Aktivitas}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Seluruh Aktivitas}} \times 100\%$$

- 5) menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kelompok komentar sangat setuju, setuju dan tidak setuju. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan langkah selanjutnya dipersentasekan.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Komentar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$